

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian hukum empiris yang data dan faktanya langsung diperoleh dari perilaku masyarakat melalui wawancara dan melalui pengamatan langsung ke lapangan. Dalam skripsi ini penelitian fokus pada pengamatan dan penggalian kasus yang terjadi di lapangan kepada 5 pasangan yang ada di kecamatan Batu Benawa yang menikah berlatarbelakang *sekufu* kemudian bercerai.

Adapun untuk pendekatan dalam penelitian dalam hukum empiris ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, yaitu memberikan pemaparan atau mendeskripsikan permasalahan yang diteliti agar mendapatkan sebuah gambaran dari data dan fakta yang didapatkan melalui informan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Di kecamatan Batu Benawa merupakan lokasi yang relevan untuk melakukan penelitian ini, karena ada informan yang dapat memberikan keterangan terkait masalah yang akan diteliti.

C. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini yaitu menggali terkait 5 orang yang menikah berlatarbelakang *sekufu* yang kemudian bercerai di kecamatan Batu Benawa

Kabupaten Hulu Sungai Tengah, gambaran dan penyebab ketidakharmonisan pada rumah tangga. Data lain menyangkut data penduduk Kecamatan.

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung di lapangan melalui informan. Pada penelitian ini penulis akan mendapatkan data melalui subjek penelitian yaitu 5 orang yang menikah berlatarbelakang *sekufu* di kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Data sekunder

Data sekunder yang menjadi data pendukung dalam penelitian ini adalah data penduduk kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang diperoleh dari kantor kecamatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Langkah pertama pada penelitian ini adalah observasi. Yaitu melakukan pengamatan terhadap objek, subjek dan fakta yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini mengenai perkawinan yang awalnya dianggap *sekufu* akan tetapi berakhir dengan perceraian.

2. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah melakukan proses tanya jawab antara penulis dengan informan mengenai masalah yang diteliti untuk memperoleh data

yang sesuai. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan informan yang mengalami kejadian sesuai dengan objek penelitian yaitu 5 orang yang melakukan pernikahan berlatarbelakang *sekufu* dan kemudian bercerai di Kecamatan Batu Benawa.

E. Analisis data

Pada penelitian ini menggunakan beberapa metode pengolahan data yaitu:

1. Editing Data

Editing data yaitu melakukan pemeriksaan kembali kejelasan dan kelengkapan data yang diperoleh dari informan kemudian melakukan penyeleksian sehubungan dengan data yang terkumpul agar mendapatkan data yang tepat.

2. Klasifikasi

Klasifikasi yaitu proses pengelompokkan data yang telah diperoleh dari informan.

3. Deskripsi.

Dalam deskripsi, penulis menggambarkan hasil penelitian dengan menggunakan bahasa yang jelas dan sesuai dengan aturan ejaan yang disempurnakan.

Kemudian setelah melakukan teknik pengolahan data, selanjutnya melakukan Analisis data yaitu proses pengolahan data menjadi informasi dari observasi, wawancara, catatan lapangan, maupun dari sumber-sumber data sekunder sehingga runtut dan sistematis agar data tersebut mudah di mengerti dan mudah di pahami serta digunakan untuk mengatasi permasalahan, terutama dalam konteks penelitian.